

# ANALISIS PENCATATAN DATA HASIL TANGKAPAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS KOTA PADANG

Qori Yatil Husni<sup>1)</sup>, Bukhari<sup>2)</sup>.

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,  
Universitas Bung Hatta  
Email : [husniqoriyatil@gmail.com](mailto:husniqoriyatil@gmail.com)

## ABSTRAK

Pencatatan data hasil tangkapan memegang peranan sangat penting dalam sektor perikanan yaitu pengolahan sumberdaya perikanan. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui Mekanisme, Struktur dan Alur proses pencatatan data hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan data hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang sesuai PNBP pasca produksi yang menerapkan PIT, struktur pencatatan data hasil tangkapan PPS Bungus adalah data produksi ikan. Data produksi ikan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengalami kenaikan setiap 5 tahun dari 2019 sampai 2023.

**Kata Kunci :** PIT, Produksi ikan, PPS Bungus.

## PENDAHULUAN

Pelabuhan merupakan salah satu hal yang penting dalam penunjang keberhasilan kegiatan perikanan tangkap, hal ini terkait fungsinya yang langsung bersinggungan dengan penanganan hasil tangkapan, sehingga hasilnya juga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu pelabuhan perikanan di Provinsi Sumatera Barat yang saat ini masih menjalankan fungsinya adalah Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus, Padang [1]. Kebijakan PIT dibuat sebagai upaya dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan di Indonesia dengan menetapkan pembatasan kuota penangkapan (catch limit) sebagai kontrol output [2]. Maka dari itu pentingnya pencatatan data hasil tangkapan yang teroganisir dengan menerapkan pasca produksi di suatu pelabuhan perikanan dengan tujuan keadilan dalam pembayaran Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP).

## METODE PENELITIAN

Analisis deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan angka tahunan terkait produksi dan pendapatan dari data hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang. Hal ini dapat mengidentifikasi peningkatan dan penurunan data hasil tangkapan dan membantu pengambilan keputusan strategis, seperti

peningkatan efisiensi produksi, peningkatan kualitas ikan atau pengembangan strategi.

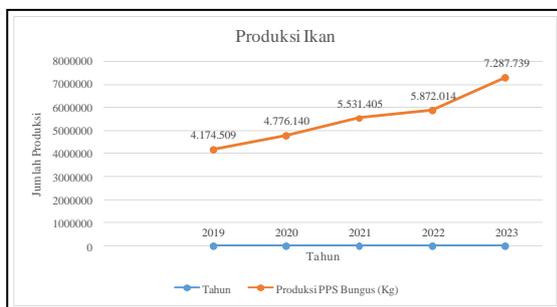
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 produksi ikan yang didaratkan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2019 sebanyak 4.174.509 Kg, terdapat kenaikan pada tahun 2020 sampai 2023 sebanyak 7.287.739 Kg. Dan bahwa produksi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus terdapat peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebanyak 14% , pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebanyak 15%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebanyak 6%, pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebanyak 24% . Produksi tahunan tertinggi di PPS Bungus terjadi pada tahun 2023. Masih berbanding jauh dari, Hasil produksi ikan yang didaratkan di Kabupaten Pematang Selang selama sepuluh tahun terakhir (2007-2011) tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 29.416.013kg [3]. Untuk mendapatkan jumlah nilai produksi ikan disesuaikan dengan Harga Acuan Ikan (HAI) berdasarkan Kepmen Terbaru Kepmen no. 29 tahun 2024. Harga Acuan Ikan dapat berubah seiring dengan survey harga ikan di pasar. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang sudah menerapkan PIT pasca produksi dengan baik dan yaitu kapal produksi pasca pembayaran PNBP dilihat dari hasil tangkapannya.

Tabel 1. Rasio tahunan 2019-2023

Tahun	Produksi PPS Bungus (Kg)	Rasio tahun ke tahun (%)
2019	4.174.509	
2020	4.776.140	14%
2021	5.531.405	15%
2022	5.872.014	6%
2023	7.287.739	24%
Jumlah	27.641.807	

Sesuai dengan gambar grafik rasio tahunan 2019-2023 dalam produksi PPS Bungus 5 tahun kedepan.



Gambar 1. Grafik rasio tahunan 2019-2023

Struktur pelaksana pendataan hasil tangkapan di PPS Bungus adalah *Enumerator*, Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Seksi Operasional Pelabuhan [4]. Adapun faktor utama yang ditemukan dalam penelitian:

1. Kualitas Peralatan dan Sarana : Kualitas peralatan dan sarana yang digunakan dalam pencatatan data hasil tangkapan berpengaruh pada pencatatan data. Peralatan yang kurang memadai dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data seperti belum tersedia timbangan digital online sehingga proses pencatatan data hasil tangkapan dilakukan secara manual.
2. Keterampilan Nelayan : Keterampilan nelayan dalam melakukan penangkapan dan pencatatan hasil tangkapan juga mempengaruhi pencatatan data. Nelayan yang kurang terlatih dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan seperti nelayan setempat lebih memilih datang ke kantor untuk hal pengurusan contoh logbook.
3. Ketidapatuhan Nelayan : Ketidapatuhan nelayan dalam mematuhi prosedur pelabuhan dalam pengurusan

Surat Persetujuan Belayar (SPB) atau pun surat lainnya maka juga mempengaruhi pencatatan data termasuk hasil tangkapan yang didapatkan Illegal, *unreported, and unregulated* (IUU) fishing karena tidak ada surat perizinan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus kota padang sesuai PNBP pasca produksi yang menerapkan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), Struktur pencatatan data hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah Enumerator, Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Seksi Operasional Pelabuhan, Data produksi ikan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengalami kenaikan setiap 5 tahun kedepan dari tahun 2019 sampai 2023. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sosialisasi dan bimtek kepada para nelayan dalam menyadarkan dalam aturan peroperasian melaut dan perkembangan teknologi zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Asrina, S.I., Rosyid, A., Boesono H., 2015. Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus, Padang, Sumatera Barat Ditinjau Dari Aspek Produksi. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 4(2), 69-82.
- [2]. Trenggono, S. W. (2023). Penangkapan ikan terukur berbasis kuota untuk keberlanjutan sumber daya perikanan di Indonesia. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 1–8.
- [3]. Yahya, E., Rosyid, A., dan Suherman, A. 2012. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(1):56-65.
- [4]. Khairani, R., Syaifuddin, Rengi, P., 2022. Struktur Pendaratan dan Tingkat Data Hasil Tangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)* 10(1), 68-74.